

Peran Profesionalisme Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Vella Ayu Suci Maharani
vellaayu14@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Abstrak

Masalah dalam hal ini adalah profesionalisme guru dan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui sejauh manakah hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar matematika siswa pada SD kelas IV. Sampel diambil berdasarkan teknik nonprobability. Kontribusi profesionalisme guru dengan hasil belajar matematika siswa lebih banyak dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil pembelajaran matematika siswa kelas IV SD.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Pembelajaran Matematika, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pengawas sekolah sering kali banyak orang memandang hanya sebelah mata, padahal perannya dalam perkembangan pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan. Profesionalitas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pengawas masih dipertanyakan di kalangan umumnya. Saat ini tuntutan pengawas sekolah sangatlah sulit untuk dihindari. Pengawas sekolah tidak hanya membutuhkan pendidikan saja, namun pengawas juga diperlukan memperkaya diri untuk selalu menambah wawasan pendidikan serta regulasi pendidikan yang sangat dinamis. Selain dituntut itu, pengawas perlu memahami isu pendidikan local, nasional, sampai internasional agar dapat mendampingi manajemen serta kegiatan akademik sekolah binaan. Kemampuan akademik seorang pengawas dalam bidang pembelajaran juga dibutuhkan, karena pengawas di Negara Indonesia ini masih ada saja yang melaksanakan tugas ganda. Yaitu pengawas akademik dan pengawas satuan pendidikan. Maka seorang pengawas juga perlu memahami sistem manajemen sekolah.

PEMBAHASAN

Guru yang memiliki kemampuan professional sangat dibutuhkan di sekolah, khususnya pada Sekolah Dasar. Ujung tombak dalam dunia pendidikan adalah guru, itu menandakan arti penting dari profesi guru sebagai tanda pendidik dan tenaga pengajar. Mulyasa (2011:5) menyatakan guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan nasional secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Simon dan Alexander menyatakan dalam Mulyasa, (2015:13) menyatakan bahwa lebih dari 10 hasil penelitian di negara-negara berkembang, dan menunjukkan adanya dua kunci penting dari peran guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu :

1. Jumlah waktu efektif yang digunakan guru untuk melakukan pembelajaran dikelas
2. Kualitas kemampuan guru yaitu guru yang profesional

Mendefinisikan guru yang professional harus memiliki kompetensi yang harus dimiliki sesuai yang disyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Secara sederhana alat untuk mengukur tingkat profesionalisme guru adalah dengan melihat kompetensi guru dalam beberapa hal tertentu. Kompetensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kecakapan
2. Kekuasaan
3. Kewenangan
4. Kemampuan atau sepaket pengetahuan
5. Keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki
6. Dihayati
7. Dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan

Pengawas dan pengawasan

(Arifin, 2015) menyatakan bahwa secara fungsional pengawas sekolah merupakan pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah dengan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar, dan menengah (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya).

Untuk melaksanakan peranan dan tugasnya tersebut, seorang pengawas minimal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki atau menguasai pengetahuan dibidang mata pelajaran yang diawasi pada tingkat yang lebih tinggi daripada yang dimiliki oleh guru yang hendak dibimbing dan dinilai
- b. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai metode dan strategi pembelajaran khususnya mata pelajaran yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam mengajarkannya
- c. Mengenai pengetahuan yang cukup mengenai indicator keberhasilan maupun kegagalan dan keberhasilan dalam mengajar
- d. Memiliki kemampuan yang cukup dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan
- e. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal manajemen mutu pendidikan ditingkat sekolah, khususnya tentang program pengendalian mutu (*quality assurance*)
- f. Memiliki kemampuan mempengaruhi, meyakinkan, serta memotivasi orang lain. Termasuk disini kemampuan dalam mengembangkan hubungan internasional
- g. Memiliki tingkat kemampuan intelektual yang memadai untuk dapat menemukan pokok masalah, menganalisisnya serta mengambil keputusan dari hasil analisis
- h. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal pengumpulan data secara sistematis serta analisis terhadap data tersebut

Peran pengawas sangat ditentukan seberapa jauh tugas pokok dan tugas fungsi pengawas dapat dilaksanakan dalam proses kepengawasan. Keterlibatan pengawas dalam peningkatan mutu pendidikan menjadi ukuran keberhasilan tugas pokok dan fungsi pengawas. Semakin berkontribusi, maka akan semakin berperan pengawas tersebut dalam dunia pendidikan.

Kinerja Pengawas

Keberhasilan kegiatan pengawasan sekolah selalu dinamis seiring dengan meningkatnya kesadaran para pelaksanaan pendidikan ditingkat sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kesadaran akan pentingnya mutu terkait pada peran, fungsi, dan pembagian tugas dalam berorganisasi. Pelaksanaannya selalu terkait pada konsistensi dari penyelenggara pendidikan (sekolah), kegiatan akademik, profesionalisme, dan kesungguhan penyelenggara pendidikan akan pentingnya memastikan bahwa mutu yang diharapkan dapat selalu terjaga semenjak perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauannya. Oleh sebab itu, kinerja pengawas sekolah sebagai pengawas eksternal menjadi hal penting yang harus ada dalam tataran sistem pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertulis, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan siswa di SD. Dalam hal ini guru bisa dengan caranya membuat metode pembelajaran yang membuat peserta didiknya cepat faham, sehingga sang murid dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya, dapat memecahkan suatu masalah, dapat membantu dalam perdagangan, belajar matematika dapat menjadi dasar pokok ilmu, maksud dari ilmu pokok adalah, suatu pelajaran pokok tentang ilmu berhitung dalam ekonomi, akuntansi, kimia, fisika, dan lainnya sudah lebih paham dan tidak mengalami kesulitan. Jika dari awal sudah tidak bias menguasai ilmu pokok atau dasarnya, maka seorang itu akan kesulitan untuk menghitung dalam bidang yang lainnya. Belajar matematika juga mengajarkan kita untuk teliti dan tidak ceroboh, dapat melatih cara berfikir, serta melatih kesabaran.

REFERENCES

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakutkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.

- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandono, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.